

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Status keparahan periodontitis terbanyak pada anak dengan diagnosis klinis sindroma down adalah periodontitis ringan dengan persentase 57,1% sedangkan periodontitis berat dengan persentase 42,9%.
2. Konsentrasi *C-reactive protein* pada kelompok anak dengan diagnosis klinis sindroma down memiliki nilai rata-rata sebesar $242,50 \pm 151,77$ pg/ml dan nilai rata-rata konsentrasi CRP saliva pada kelompok anak normal adalah $184,55 \pm 100,24$ pg/ml. Nilai konsentrasi *C-reactive protein* saliva pada kelompok anak dengan diagnosis klinis sindroma down lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak normal.
3. Ada hubungan antara status periodontitis dengan konsentrasi *C-reactive protein* saliva pada anak dengan diagnosis klinis sindroma down, dengan kekuatan korelasi kuat. Semakin parah periodontitis yang dialami maka akan semakin tinggi konsentrasi CRP saliva.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menghubungkan antara tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dinilai berdasarkan indeks plak dan kalkulus dengan

konsentrasi *C-reactive protein* saliva pada anak dengan diagnosis klinis sindroma down.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan edukasi dalam promosi kesehatan bagi anak-anak terutama anak-anak berkebutuhan khusus seperti anak dengan diagnosis klinis sindroma down.
3. Masyarakat dan keluarga anak dengan diagnosis klinis sindroma down diharapkan ikut berpartisipasi dan lebih memberikan pengawasan terhadap kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut khususnya anak berkebutuhan khusus seperti anak dengan diagnosis klinis sindroma down.

